
Peran Pemerintah Desa Kradenanrejo Untuk Menciptakan Pembelajaran *Online* Bersama (Onsam) Pada Masa Pandemi

Ifa Nur Azizah¹, Achmad Room Fitranto²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail: c74218045@uinsby.ac.id¹, ar.fitranto@uinsby.ac.id²

Article History:

Received: 28 April 2022

Revised: 29 April 2022

Accepted: 29 April 2022

Keywords:

Pendidikan,
Pandemic, ONSAM, Pemerintah
Desa

Abstract: *Pandemic covid-19 mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia dari bidang ekonomi, sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, bahkan sampai religius. Ini semua bisa dilihat bahwa kita dibatasi beraktifitas yang tujuannya adalah untuk menekan laju penularan. Namun hal seperti ini masih bisa disiasati dengan semua aktifitas dilakukan secara online, misalnya dalam dunia pendidikan yang dahulunya dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung dalam satu ruangan kelas kini berubah menjadi dilakukan secara daring. Masyarakat Desa Kradenanrejo, Kecamatan Kedungping, Kabupaten Lamongan mengalami hal yang sama. Yang pada saat pandemi ini banyak anak-anak yang aktifitas belajarnya dilakukan secara online tanpa adanya tatap muka. Akan tetapi tidak sedikit anak yang menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan malah menggunakan kesempatan online ini untuk bermain game maupun sosial media. Maka dari itu perlunya ada pemantauan dan sosialisasi yang dilakukan untuk masyarakat Desa terhadap pentingnya pendidikan di masa pandemic. Dari itu penulis mengajak masyarakat setempat ikut dalam partisipatoris kegiatan dengan cara menggunakan metode pengabdian PRA (Participatory Rural Apprasional). Penulis menjadi fasilitator bagi masyarakat desa untuk menyusun program belajar Online Bersama (ONSAM). Kegiatan ini dimaksudkan sebagai penunjang proses pembelajaran anak atau peserta didik yang harus melakukan pembelajar online. Maka dari itu selain perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat Desa, juga perlu adanya pelatihan kepada pemuda desa setempat untuk membantu mengajar peserta didik. Harapan dari kegiatan ini adalah anak-anak desa dapat memperoleh pendidikandengan semestinya.*

PENDAHULUAN

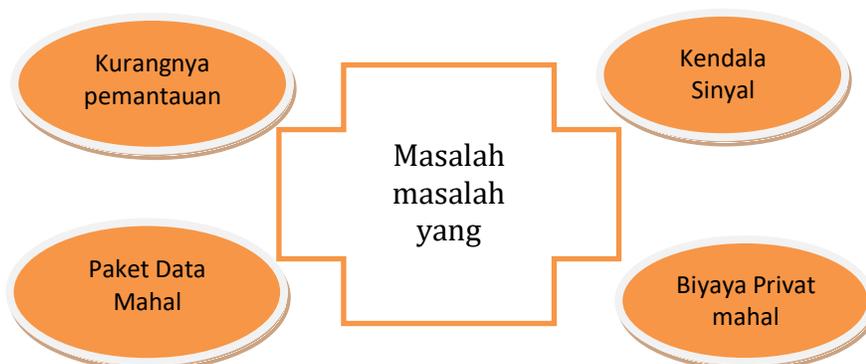
Pada akhir bulan tahun 2019 Organisasi Kesehatann Dunia *World Health Organization* (WHO) mengumumkan adanya kasus yang tidak bisa ditemukan etiologinya di daerah wuhan, China. Yang saat ini disebut dengan pandemi Covid 19, yang menyerang seluruh Dunia, sehingga membawa dampak tidak hanya dari sisi kesehatan namun juga pada aspek kehidupan lainnya. Virus yang menyerang organ pernafasan manusia ini menjadi masalah global yang serius.

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak atau terinfeksi virus corona.(Khasanah, Pramudibyanto, and Widuroyekti 2020) Dilaporkan bahwasanya per Kamis 22 Juli 2021 korban terpapar di Indonesia sekitar 3.033.339 jiwa dan sembuh sekitar 2.392.923 jiwa. Kita tahu bahwa manusia disini adalah makhluk sosial yang tidak bisa di pisahkan satu dengan yang lain dan tidak mungkin mereka tidak melakukan interaksi, namun interaksi inilah yang membuat penularan COVID-19 semakin cepat dan ganas, seperti mudah menular dan menyebar, contohnya memegang benda yang sudah terpapar virus covid-19 mengakibatkan kita terinfeksi. Maka dari itu peraturan-peraturan baru di terapkan untuk mencegah hal tersebut, baik peraturan kerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH) bahkan jika memang mendesak keluar rumah dengan menetapkan tiga M, memakai Masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak, dan bahkan sempat di berlakunya pembatasan sosial, PPKM Darurat, Mikro, sampai pada level 4.

Virus corona ini telah menyerang berbagai bidang kehidupan manusia dari bidang ekonomi, sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, bahkan sampai religius. Ini semua bisa dilihat bahwa kita dibatasi beraktifitas yang tujuannya adalah untuk menekan laju penularan. Namun hal seperti ini masih bisa di siasati dengan aktifitas yang dilakukan secara *online*, misalnya saja dalam dunia pendidikan yang dahulunya dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung dalam satu ruangan kelas kini berubah menjadi dilakukan secara daring. Belajar daring ini juga merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sistem belajar yang variatif untuk perkembangan zaman. Namun sistem belajar ini bisa dikatakan berhasil atau gagal tergantung pada karakteristik masing-masing peserta didik.(Nakayama M, Yamamoto H 2007) Sedangkan pada masa pandemi pembelajaran harus terus benar-benar berlanjut meski pesera didik berada di rumah.(Astini K 2020) Karena pendidikan sangat penting, dan pendidikan sendiri menurut KBBI adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah suatu hal yang harus dirasakan oleh semua anak di Indonesia, dan dalam masa pandemi ini semua elemen baik itu pemerintahan atau keluarga memiliki peran yang sangat tinggi.

Pendidikan sendiri sangat penting untuk kemajuan bangsa Indonesia yang diserahkan kepada generasi yang akan datang, namun jika pendidikan dilakukan secara daring dan banyak siswa yang kurang paham dalam proses pembelajaran, atau bahkan terkendala biaya, maka dunia pendidikan pada masa pandemi ini akan mengalami dampak yang sangat parah. Pendidikan pada masa pandemi ini sangat mengkhawatirkan, bahkan menteri pendidikan ikut mengambil peran dengan menghimbau untuk diterapkannya pembelajaran jarak jauh untuk menghambat mobilitas masyarakat dan dalam hal ini menteri menghimbau semua sistem belajar mengajar dilakukan di rumah tanpa adanya tatap muka atau bertemu dalam satu ruangan kelas, yang sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Dalam surat Edaran Kemendikbud ini menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah atau daring, pembelajaran berfokus pada pendidikan kecakapan mengenai kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran tentang corona virus, proses belajar yang dilakukan peserta didik harus dilaporkan yang bersifat kualitatif.(Yasni A 2020)

Desa Kradenanrejo ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kedungpring, yang mayoritas penduduk disana adalah para petani, dan pada masa pandemi ini masyarakat tetap melakukan aktifitas seperti biasanya sehingga pada saat anak belajar di rumah juga kurangnya pemantauan dari keluarga, yang mengakibatkan banyak anak Desa Kradenanrejo yang pergi ke warung kopi bukan mencari *wifi* untuk belajar namun untuk membuka media sosial atau bermain game.



Gambar 1. Masalah pembelajaran online

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis dapat dikatakan bahwasanya keadaan pendidikan di Desa Kradenanrejo bisa dikatakan kurang maksimal dalam proses belajar sebab mereka sering terganggu dengan aktifitas bermain, kurangnya pemantauan baik dari Keluarga maupun dari guru, dari sistem belajar secara daring ini anak merasa sangat kurang pemantauan baik dari orang tua yang mayoritas adalah petani, sehingga mereka tidak cukup meluangkan waktu pada saat anak belajar di rumah, sehingga pada saat anak memegang *gedjet* tanpa ada pemantauan bisa disalah gunakan, contohnya adalah melihat You tube atau media sosial, yang tujuannya bukan untuk belajar. Hambatan yang timbul lainnya adalah pada saat mengajar, banyak para guru yang hanya memberikan materi tanpa ada penjelasan yang bisa menyebabkan anak akan tidak mudah paham dan bosan. Dalam pembelajaran daring ini perlu sekali untuk kita menambahkan waktu belajar tambahan sehingga dapat menunjang pembelajaran anak, namun masalah kedua yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kradenanrejo pada tingkat ekonomi petani susah untuk menyisihkan uang untuk membayar biaya privat, mereka masih mementingkan kebutuhan pokok yang lebih mendesak. Jika menggunakan media daring seperti *Google Meet*, *Whatsapp*, *Zoom Meeting*. (Luh D. H, Nurhasanah, Maria E.S 2020) maka masalah baru yang timbul yaitu sinyal, yang mengakibatkan peserta didik terhambat untuk belajar dan mengakibatkan tertinggalnya informasi.

Oleh karena itu penulis melakukan pendekatan dengan Pemerintah Desa untuk melakukan pemberdayaan baik kepada ibu PKK maupun karang taruna yang tujuan agar mereka bisa mendampingi sekaligus mengajar bersama pada saat daring, sehingga bisa tercapainya pendidikan yang maksimal dan sasaran program ini adalah peserta didik.

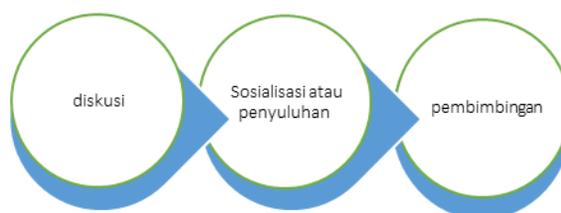
METODE

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan metode partisipatoris berupa metode

PRA (*Participatory Rural Appraisal*), dengan menggunakan metode tersebut penulis bertindak sebagai fasilitator dan langsung memfasilitasi warga dalam memahami, mengenali dan memanfaatkan metode partisipatoris untuk menyusun suatu konsep yang akan digunakan dalam menjalankan program pendampingan. (Bambang H, Pande M. K, Setiadi, Agus I. Zamzam F., Mubarika Dyah F. N, Wiwik S., Muhamad Y. 2019)

Secara akademik metode penelitian partisipatoris ini dapat menghasilkan strategi pemberdayaan secara partisipatoris yang efektif untuk perkembangan program yang ada di Desa karena dengan metode ini masyarakat dan penulis maupun pemerintah Desa bersatu untuk mewujudkan program Belajar ONSAM.

ONSAM adalah singkatan dari belajar Online Bersama yang dilakukan beberapa pihak, baik itu orang tua maupun Pemerintah Desa yang akan didampingi oleh mahasiswa KKN dan pemuda desa sebagai mentor pendampingan belajar anak, adapun tahapan pendekatan yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

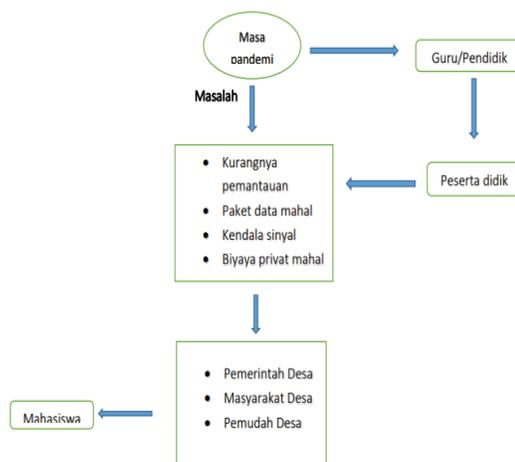
1. Diskusi
 Dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan selanyang pandang akan permasalahan yang dihadapi. Peserta diskusi ini adalah aparat pemerintah desa dan pemuda relawan. Diskusi diharapkan ada kesepakatan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan pada masa pandemi Covid-19. Diskusi ini sekaligus sebagai tahapan pemaparan program yang akan dilaksanakan saat pendampingan
2. Sosialisasi dan Penyuluhan
 penyuluhan sendiri adalah sistem pendidikan non formal yang di dasarkan tanpa paksaan yang menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan akan membawa ke arah perbaikan dari hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berfokus pada kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa pandemi kepada pemerintah desa maupun masyarakat yang ada di Desa Kradenanrejo, sehinga bisa memunculkan masyarakat yang tanggap dan paham tentang pentingnya pendidikan.
3. Pembimbingan
 Pembimbingan adalah proses yang dijalan oleh para pemuda atau relawan yang bersedia membantu mengajar untuk mengurangi biaya jika mengambil les-privat. Pemuda dan relawan yang dilibatkan adalah mereka yang ingin mengabdikan baik pemuda desa maupun siapapun untuk membantu berjalanya pembelajaran yang efektif.

Dan juga menggunakan metode analisis Sustainable Livelihood Approach (SLA) pada program pengabdian.(Achmad Room Fitriyanto 2021) yang penulis lakukan, yaitu melakukan identifikasi masalah yang ada dalam Desa Kradenanrejo, melakukan pemetaan-pemetaan terkait masalah sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, dan juga mengamati bagaimana proses perubahan keadaan masyarakat Desa dalam masa pandemi ini untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sehingga bisa menciptakan program yang sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat Desa Kradenanrejo, Kecamatan Kedungpring, seperti tahapan persiapan, dalam proses persiapan ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi lebih lanjut terhadap masalah yang ada di masyarakat dan tidak lupa melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Kradenanrejo sehingga bisa melakukan review perencanaan program pendampingan dan riset di Desa kradenanrejo.

Kegiatan ini bukan hanya berpusat pada diskusi dengan kepala desa namun juga melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat setempat untuk keabsahan data, setelah melakukan observasi penulis juga mencari relawan dari pemuda desa atau yang bersedia membantu untuk melakukan pengajaran secara berkala pada masa pandemi, karena pada masa pandemi ini banyak masyarakat yang pemasukanya menurun dan mengakibatkan biaya untuk pendidikan sedikit dikurangi atau tidak mampu untuk privat.(Sobana 2020) namun juga biaya yang harus dikeluarkan prang tua untuk membeli paket data, dan juga *smartphone* maupun laptop untuk menunjang proses pembelajaran.(Qoriawati 2021) sehingga perlu adanya pengangkatan program belajar ONSAM untuk peserta didik Desa Kradenanrejo, sehingga bisa terciptanya pemuda yang berintelektual meski pada masa pandemi ini. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk kita semua, pendidikan sendiri merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia, karena pendidikanlah yang akan menjadikan kita sebagai “Indonesia Emas” di tahun 2045. Gambar 3. Alur Kegiatan Yang dilakukan.



Gambar 3. Alur Kegiatan



Gambar 4. Observasi

Yang selanjutnya ialah Proses diskusi dengan Pemerintah Desa Kradenanrejo dan dalam tahapan ini kita sebagai penulis melakukan proses pemaparan program belajar ONSAM (Online Bersama) yang akan di jalankan bersama baik itu dengan Pemerintah Desa, pemuda setempat dan Masyarakat yang juga ikut andil untuk memotivasi anak masing-masing atau peserta didik.

Pada saat pemaparan sistem belajar ONSAM yang di wakili beberapa pihak terlibat seperti perangkat Desa, Ibu PKK (Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga) dan di bantu oleh Karang Taruna.



Gambar 5. Sosialisasi Perogram ONSAM

Setelah program di sampaikan ke beberapa pihak pemerintah desa, penulis melanjutkan ketahap berikutnya yaitu adalah proses sosialisasi. Sosialisasi disini adalah sosialisasi kepada masyarakat setempat terkait pentingnya belajar meski pada masa pandemi, dan sehingga semua keluarga bisa memantau kegiatan belajar anak dan bisa di buat pemacu semangat anak-anak atau peserta didik Desa Kradenanrej, kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) karena ibu PKK adalah ibu dari peserta didik dan sekolah pertama untuk keluarga mereka.

Tujuan dari sosialisasi disini adalah membuka mata masyarakat bahwasanya pendidikan adalah suatu hal yang penting, sehinga masyarakat bisa memantau sistem belajar anak dan juga melakukan monitoring pembelajaran peserta didik yang sekarang ini dilakukan secara online atau daring.

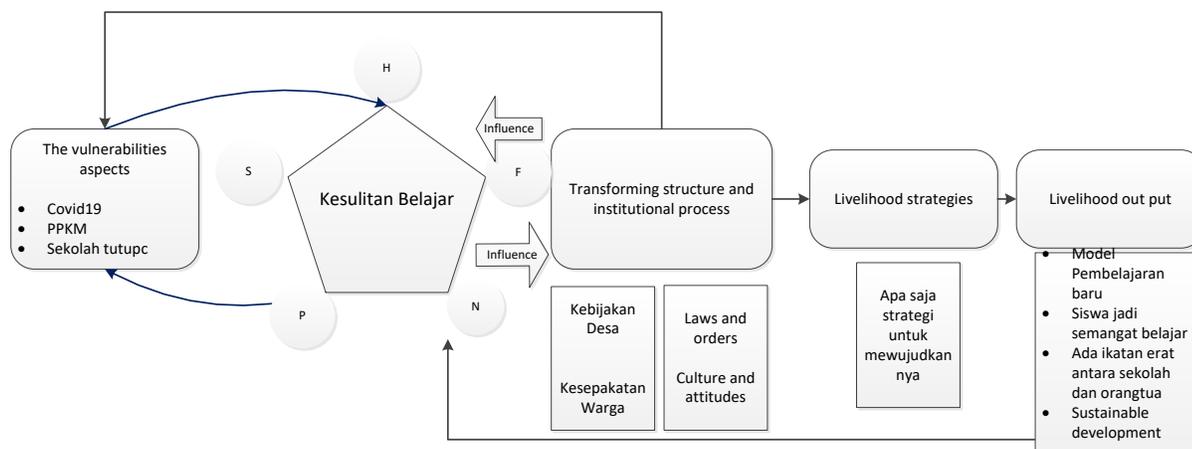


Gambar 6. Sosialisasi Program Di Balai Desa

Setelah beberapa tahapan di atas dilakukan selanjutnya adalah tahapan implementasi. Dalam tahapan implementasi ini adalah tahapan penentu, yaitu dibantu oleh pemerintah desa dengan masyarakat setempat berusaha membuat pembelajaran dilakukan kembali dengan cara pembimbingan privat yang dilakukan oleh para relawan yang sudah mendapatkan pembekalan.

Lebih lanjut, pemerintahan desa juga menyediakan tempat sesuai protocol kesehatan (prokes) dan penyiapan *wifi* yang bisa diakses oleh semua peserta didik. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan mendapatkan pengawasan. Setelah itu yang dilakukan penulis adalah tahapan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dan Evaluasi dilakukan paling akhir yang tujuannya adalah untuk memastikan kekurangan dalam program sehingga bisa dilakukan perbaikan dan berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat yang penulis lakukan di Desa Kradenanrejo, Kedungpring ini memiliki beberapa *output* seperti pemberdayaan anak pada masa pandemi, karena pada masa pandemi ini proses belajar anak secara *online* yang mengakibatkan menurunnya semangat belajar peserta didik dan banyak waktu anak yang terbuang sia-sia untuk bermain, sehingga perlu adanya pemantauan dan pembimbingan saat proses belajar dilaksanakan.



Gambar 7. Alur Belajar ONSAM

Maka dari itu dengan terbangunnya model belajar ONSAM yang didampingi penulis

bisa di gunakan kapanpun oleh peserta didik pada masa pandemi yang semua dilakukan *online* ini, dan saat peserta didik tidak memahami pembelajaran yang diberikan pendidik maka peserta didik dapat menanyakan atau bisa belajar bersama dengan program ONSAM yang dijalankan oleh relawan maupun Pemerintah Desa yang mendapatkan pembimbingan.

Untuk menunjang program ONSAM pendampingan ini juga mengadakan sosialisasi yang bisa membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan anak pada masa pandemi yang tujuannya bisa menjadikan masyarakat setempat sebagai agen perubahan dalam cakupan yang lebih kecil yaitu keluarga peserta sosialisasi masing-masing dan masyarakat sebagai orang tua peserta didik maka memiliki peran penting yang harus di jalankan sesuai dengan tupoksinya, seperti mendidik mental, pengetahuan, sikap maupun emosional anak pada saat belajar di rumah (Rizqon H. 2020) ini merupakan masalah bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu atau tidak tahu cara melakukannya, maka dari itu sosialisasi dapat membantu membuka cakrawala para masyarakat Desa agar lebih peka lagi terhadap pendidikan anak, dan mampu berperan aktif dalam menjalankan program ONSAM, sehingga dengan bantuan banyak pihak dan berjalan lancarnya tahapan pendampingan ini penulis memiliki kontribusi dalam menyiapkan generasi Indonesia yang unggul dan berkualitas yang ada di Desa Kradenanrejo meski pada masa pandemi dan bisa membantu pemerintah desa dalam program mencerdaskan bangsa. Sebagaimana diketahui generasi muda adalah generasi tulang punggung keberlangsungan bangsa menuju arah yang lebih baik.

Program Belajar ONSAM ini di kelola oleh pemerintahan Desa Kradenanrejo dan dibantu oleh pemuda Desa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar pada masa pandemi yang berakibat pada penutupan Sekolah karena PPKM (Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari proses riset dan program pendampingan pendidikan di Desa Kradenanrejo ini adalah adanya usaha membangun konsep belajar bersama antar elemen masyarakat agar mampu menunjang proses belajar para siswa yang harus belajar dengan system online dari rumah karena pandemic Covid 19. Masyarakat di desa Kradenanrejo disini memerlukan pemahaman atau sosialisasi pentingnya pendidikan untuk anak meski pada masa pandemi dan pendampingan. Penulis disini peran yang sangat untuk membantu masyarakat Desa dalam hal pendampingan baik dalam hal pengarahan maupun pembelajaran yang dilakukan oleh relawan (pemuda setempat).

Meksi kegiatan pendampingan ini dilakukan di desa yang jauh dengan kota namun dengan pemerintah desa yang bersedia memberikan pelayanan baik tempat maupun *wifi* untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Karena pada masa pandemic ini kita sebagai mahasiswa maupun pemerintah desa perlu memberikan pemahaman bahwa pendidikan adalah nomor satu meski pada masa pandemi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian Masyarakat ini tidak lepas dari dukungan Kepala Desa Kradenanrejo sehingga dapat berjalannya dengan baik Program Online Bersama atau media pendidikan pada saat pandemi. Tidak lupa juga ucapan Terima Kasih saya sampaikan kepada Masyarakat Desa Kradenanrejo yang telah menerima aspirasi program ini dengan baik, dan saya ucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Achmad Room yang selalu mengarahkan.

Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang sudah mewadahi kita sebagai mahasiswa. Kami ucapkan terima kasih kepada siapapun yang membantu yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Room Fitriyanto. 2021. "Sustainable Livelihood Approach Addressing Community's Economic Distress Facing the Covid-19, Advances in Economics, Business and Management Research." 177.
- Astini K. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2):241–55.
- Bambang H, Pande M. K, Setiadi, Agus I. Zamzam F., Mubarika Dyah F. N, Wiwik S., Muhamad Y. 2019. "Participatory Rual Appraisal (PRA) Untuk Pembangunan Desa Wisata Di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul, Bakti Budaya." 99–112.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10(1):41–48.
- Luh D. H, Nurhasanah, Maria E.S, Heru K. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nakayama M, Yamamoto H. 2007. "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students." *Elektronik Journal E- Learning* 5 (3) No.1.
- Qoriawati, Uhlul. 2021. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik MI/SD Pada Masa Pandemi Covid-19." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3(1):10–17. doi: 10.30599/jemari.v3i1.769.
- Sobana. 2020. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur, Jurnal Pendidikan Indonesia." 1 No. 1.
- Yasni A. 2020. "Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease." 02 No. 1.